Edisi 44 1 November 2026

WARTA SEPEKAN

PENUAI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG



Pesan Minggu Ini
hal 1

GEMA
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)
Baptisan Air
Formulir Permohonan Doa
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

PESAN MINGGU INI Edisi : 44.2026/Tgl. 01 November 2026

PENUAI YANG SELALU MEMURIDKAN

"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, 20dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:19-20)

Panggilan Tuhan kepada setiap orang percaya bukan hanya untuk menjadi penuai jiwa, tetapi juga **menjadi pribadi yang terus memuridkan**. Kita bersukacita ketika seseorang menerima Kristus, tetapi pekerjaan kita tidak berhenti pada saat seseorang mengambil keputusan untuk percaya. Yesus memerintahkan kita untuk pergi, **menjadikan semua bangsa murid-Nya, membaptis mereka, dan mengajarkan mereka melakukan segala sesuatu yang telah diperintahkan-Nya.**

Seorang penuai membawa jiwa kepada Kristus, tetapi **seorang pemurid menolong jiwa tersebut bertumbuh semakin menyerupai Kristus.** Karena itu, **memenangkan jiwa dan memuridkan** adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Pemuridan bukan hanya tentang mengadakan kelas, seminar, atau pertemuan khusus di gereja. Pemuridan juga terjadi melalui kehidupan sehari-hari. **Cara kita berbicara, mengambil keputusan, menghadapi masalah, mengampuni, melayani, bekerja, memperlakukan keluarga, dan menunjukkan kasih** dapat menjadi ***"ruang kelas"*** bagi orang lain.

Paulus berkata, *"Turutilah teladanku, sama seperti aku juga menuruti teladan Kristus" (1 Korintus 11:1).* Ini menunjukkan bahwa kehidupan seorang percaya dapat menjadi teladan yang membawa orang lain semakin dekat kepada Kristus.

Karena itu, kita perlu melihat setiap perjumpaan sebagai kesempatan untuk **menabur, menuai, dan memuridkan.** Mungkin kita tidak selalu berkhotbah, tetapi kita selalu sedang memberikan pengaruh. ***Pertanyaannya adalah: pengaruh seperti apa yang sedang kita berikan?***

Jadilah penuai yang tidak hanya membawa orang datang kepada Yesus, tetapi juga **berjalan bersama mereka sampai mereka bertumbuh, berakar dalam Firman, dan mampu memuridkan orang lain.**

Penuai sejati tidak berhenti ketika jiwa dimenangkan. **Penuai sejati terus berjalan sampai jiwa itu menjadi murid yang menghasilkan buah.**


GEMA
GEMAR MEMBACA ALKITAB
MEMPERSIAPKAN DIRI
BERDOA
MEMBACA
BACAAN SABDA
FOKUS PADA
AYAT MAS
MERENUNGKAN

JANGAN BERHENTI SETELAH MENUAI

Senin, 02 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap..." (Yohanes 15:16)

Ketika seseorang menerima Yesus, kita sering menganggap bahwa tugas kita sudah selesai. Kita merasa bersukacita karena seseorang sudah datang kepada Tuhan, tetapi sebenarnya **keputusan untuk percaya kepada Kristus adalah awal dari sebuah perjalanan baru.**

Yesus tidak hanya memanggil kita untuk menghasilkan buah, tetapi Ia berkata bahwa **buah itu harus tetap**. Artinya, kehidupan orang yang telah dimenangkan perlu **diarahkan kepada pertumbuhan rohani yang terus-menerus.**

Seorang penuai yang baik tidak hanya tertarik pada jumlah orang yang datang kepada Kristus. Ia juga peduli apakah orang tersebut **bertumbuh, mengenal Firman, belajar berdoa, hidup dalam ketaatan, dan akhirnya mampu menghasilkan buah.**

Pemuridan adalah bagian dari tanggung jawab kita sebagai orang percaya. Kita dipanggil untuk membantu orang lain mengenal Kristus **bukan hanya melalui perkataan, tetapi juga melalui pendampingan, teladan, doa, dan perhatian**.

Mungkin ada seseorang yang pernah kita ajak datang ke gereja. Setelah itu, *apakah kita masih memperhatikannya? Apakah kita mendoakannya? Apakah kita menolongnya ketika mengalami pergumulan? Apakah kita membagikan pengalaman dan pelajaran rohani yang telah Tuhan ajarkan kepada kita?*

Hari ini Tuhan mengingatkan kita bahwa **memenangkan jiwa bukanlah garis akhir. Memenangkan jiwa adalah pintu masuk menuju proses pemuridan**.

Kesimpulan : Jangan puas hanya karena seseorang datang kepada Kristus. Mari berjalan bersama mereka sehingga **iman mereka bertumbuh dan menghasilkan buah yang tetap.**

Doa : ***"Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau mempercayakan kepada kami jiwa-jiwa untuk kami layani. Ajarlah kami tidak berhenti setelah membawa seseorang mengenal-Mu. Berikan kami hati yang sabar untuk mendampingi, menguatkan, mengajar, dan menjadi teladan bagi mereka. Pakailah hidup kami agar orang-orang yang kami menangkan dapat bertumbuh dan menghasilkan buah yang tetap. Dalam nama Yesus. Amin."***

PERGILAH DAN JADIKAN MURID

Selasa, 03 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku..."* (Matius 28:19)

Amanat Agung Yesus sangat jelas. Ia tidak berkata, *"Pergilah dan kumpulkan sebanyak mungkin orang."* Yesus berkata, *"Jadikanlah murid."*

Ada perbedaan antara seseorang yang hanya mengenal Yesus dengan seseorang yang sungguh-sungguh menjadi murid Yesus. Seorang murid tidak hanya mengetahui ajaran Kristus, tetapi **belajar melakukan kehendak-Nya.**

Karena itu, gereja dipanggil bukan hanya untuk bertumbuh secara jumlah, tetapi juga **bertumbuh dalam kedewasaan rohani**. Kita perlu memiliki hati seorang pemurid.

Pemuridan membutuhkan waktu. Kita tidak dapat mengharapkan seseorang langsung menjadi dewasa dalam iman hanya karena ia sudah menerima Kristus. **Ada proses belajar, jatuh, bangun, bertanya, mengalami pergumulan, dan kembali kepada Tuhan.**

Di sinilah peran kita menjadi penting. Mungkin kita berpikir, *"Saya bukan pendeta," atau "Saya tidak punya kemampuan mengajar."* Namun pemuridan tidak selalu dimulai dengan berdiri di depan kelas. **Pemuridan dapat dimulai dengan satu orang yang kita kasihi dan kita bantu untuk bertumbuh.**

Kita dapat mengajaknya membaca Firman. **Kita dapat berdoa bersamanya. Kita dapat mendengarkan pergumulannya.** Kita dapat membagikan pengalaman bersama Tuhan. Kita dapat mengingatkannya ketika ia mulai menjauh.

Jangan menunggu sampai merasa sempurna untuk memuridkan. **Kita semua masih dalam proses pertumbuhan**. Yang dibutuhkan adalah kesediaan untuk dipakai Tuhan.

Kesimpulan : Tugas kita bukan sekadar membawa orang kepada gereja, tetapi **membawa mereka semakin dekat kepada Kristus dan menolong mereka menjadi murid yang bertumbuh.**

Doa : ***"Tuhan, berikan aku hati seorang pemurid. Tolong aku melihat orang-orang di sekitarku sebagai jiwa yang Engkau percayakan untuk aku layani. Berikan aku keberanian, kesabaran, dan hikmat untuk menolong mereka bertumbuh dalam Kristus. Pakai hidupku untuk menghasilkan murid-murid yang juga mampu memuridkan orang lain. Amin."***

KEHIDUPAN ADALAH RUANG KELAS

Rabu, 04 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Dan kamu telah menjadi penurut kami dan penurut Tuhan..." (1 Tesalonika 5:6)*

Pemuridan sering kali kita bayangkan sebagai sebuah kegiatan yang membutuhkan ruang kelas, kurikulum, buku, atau jadwal khusus. Semua itu memang dapat menjadi sarana pemuridan, tetapi **pemuridan jauh lebih luas daripada sebuah kelas.**

Paulus berkata bahwa jemaat Tesalonika telah menjadi penurut dirinya dan Tuhan. Mereka **belajar bukan hanya dari apa yang Paulus ajarkan, tetapi juga dari kehidupan yang mereka lihat**.

Inilah kekuatan sebuah teladan :

Orang-orang di sekitar kita sedang memperhatikan kehidupan kita. Anak-anak memperhatikan orang tuanya. Teman memperhatikan teman. Rekan kerja memperhatikan cara kita menghadapi tekanan. Orang lain melihat bagaimana kita berbicara ketika marah, bagaimana kita memperlakukan orang yang berbeda dengan kita, dan bagaimana kita mengambil keputusan ketika tidak ada yang melihat.

Tanpa kita sadari, kehidupan kita sedang mengajar :

Ketika kita memilih mengampuni daripada membalas, kita sedang memuridkan. Ketika kita tetap jujur meskipun kejujuran itu merugikan kita, kita sedang memuridkan. Ketika kita berdoa sebelum mengambil keputusan, kita sedang menunjukkan bahwa kita mengandalkan Tuhan.

Pemuridan tidak selalu membutuhkan kata-kata yang panjang. **Kadang-kadang kehidupan yang konsisten berbicara jauh lebih keras daripada sebuah khotbah.**

Karena itu, jangan berpikir bahwa kita hanya memuridkan ketika sedang melakukan pelayanan gereja. **Rumah kita adalah ruang pemuridan. Tempat kerja adalah ruang pemuridan. Sekolah adalah ruang pemuridan. Persahabatan kita adalah ruang pemuridan.**

Kesimpulan : Kehidupan sehari-hari adalah ruang kelas pemuridan. Apa yang kita lakukan dan bagaimana kita hidup dapat menjadi pelajaran bagi orang lain.

Doa : "***Tuhan, sadarkan aku bahwa hidupku sedang dilihat dan dapat memengaruhi orang lain. Tolong aku menjadi teladan dalam perkataan, sikap, keputusan, dan perbuatanku. Biarlah orang yang melihat kehidupanku bukan hanya melihat aku, tetapi menemukan teladan Kristus di dalamku. Amin.***"

AJARKAN MELALUI TELADAN

Kamis, 05 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus." (1 Korintus 11:1)*

Paulus memberikan sebuah prinsip penting dalam pemuridan: **teladan hidup.**

Perhatikan bahwa Paulus tidak berkata, *"Ikutilah aku karena aku sempurna."* Ia berkata, *"Ikutilah aku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus."* Paulus mengarahkan orang lain kepada Kristus melalui **kehidupannya sendiri.**

Ini mengajarkan bahwa seorang pemurid tidak harus sempurna. **Seorang pemurid harus mau terus mengikuti Kristus.**

Ada orang yang mungkin tidak pernah membaca buku rohani yang kita rekomendasikan, tetapi **mereka dapat melihat bagaimana kita menghadapi masalah**. Mereka mungkin tidak mengikuti setiap khotbah yang kita sampaikan, tetapi **mereka melihat bagaimana kita memperlakukan keluarga.**

Ketika kita gagal, kita juga dapat memuridkan melalui cara kita mengakui kesalahan dan meminta pengampunan. **Ketika kita menghadapi masalah**, kita dapat menunjukkan bagaimana kita tetap percaya kepada Tuhan. **Ketika kita mendapatkan keberhasilan**, kita dapat mengajarkan kerendahan hati dengan memberikan kemuliaan kepada Tuhan.

Dengan demikian, pemuridan menjadi sesuatu yang **hidup dan nyata.**

Kita tidak perlu menunggu menjadi ahli Alkitab untuk memuridkan. Mulailah dengan **membagikan** apa yang Tuhan sedang kerjakan dalam kehidupan kita. **Ceritakan** bagaimana Firman Tuhan menolong kita. **Ajak orang lain berdoa**. Berjalanlah bersama mereka.

Mungkin kita merasa hidup kita biasa saja. Namun di tangan Tuhan, **kehidupan yang sederhana dapat menjadi alat untuk membentuk kehidupan orang lain**.

Kesimpulan : Pemuridan bukan tentang menunjukkan bahwa kita sudah sempurna. **Pemuridan adalah mengajak orang lain mengikuti Kristus bersama-sama dengan kita.**

Doa : "***Tuhan Yesus, jadikan hidupku teladan yang membawa orang lain semakin dekat kepada-Mu. Ketika aku berhasil, ajar aku rendah hati. Ketika aku gagal, ajar aku untuk bertobat. Ketika aku menghadapi kesulitan, ajar aku tetap percaya. Biarlah seluruh kehidupanku menjadi kesaksian tentang Kristus. Amin."***

GUNAKAN SETIAP KESEMPATAN

Jumat, 06 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar, pergunakanlah waktu yang ada." (kolose 4:5)*

Setiap hari Tuhan memberikan kita kesempatan untuk mempengaruhi kehidupan orang lain. Namun sering kali kita melewatkannya karena kita menganggap pemuridan harus selalu dilakukan melalui kegiatan besar.

Padahal kesempatan memuridkan dapat muncul dalam **percakapan sederhana.**

Ketika seorang teman sedang mengalami masalah, kita dapat mendengarkannya dan kemudian mengarahkannya kepada Tuhan. **Ketika seseorang bertanya bagaimana kita tetap kuat menghadapi masalah**, kita dapat menceritakan tentang pengharapan kita di dalam Kristus. **Ketika seseorang melakukan kesalahan**, kita dapat memilih untuk menolongnya belajar daripada langsung menghakimi. Hal-hal sederhana seperti itu dapat menjadi kesempatan pemuridan.

Paulus berkata agar kita **hidup dengan penuh hikmat dan mempergunakan waktu yang ada**. Ini berarti kita **perlu belajar peka** terhadap kesempatan yang Tuhan berikan.

Mulai hari ini, cobalah mengubah cara pandang kita. Jangan hanya bertanya, *"Apa yang harus saya lakukan hari ini?"* tetapi tanyakan juga, *"Siapa yang Tuhan tempatkan di sekitar saya hari ini, dan bagaimana saya dapat menjadi berkat bagi orang tersebut?"*

Mungkin hanya ada satu percakapan. Mungkin hanya satu doa. Mungkin hanya satu tindakan kasih. Namun **Tuhan dapat menggunakan tindakan sederhana tersebut untuk menyentuh kehidupan seseorang.**

Pemuridan sering dimulai dari hal kecil yang dilakukan dengan **kasih dan konsisten.**

Kesimpulan : Setiap hari memiliki kesempatan untuk memuridkan. Kita **hanya perlu peka** melihat kesempatan dan berani menggunakan tindakan sederhana untuk membawa orang lain semakin dekat kepada Kristus.

Doa : ***"Tuhan, bukalah mataku untuk melihat kesempatan yang Engkau berikan setiap hari. Berikan aku hikmat untuk mengetahui kapan harus berbicara, kapan harus mendengar, kapan harus menolong, dan kapan harus mendoakan. Gunakan tindakan kecilku untuk membawa orang lain semakin dekat kepada-Mu. Amin."***

JADILAH MURID YANG MENGHASILKAN MURID

Sabtu, 07 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Apa yang telah engkau dengar dari padaku... percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain." (2 Timotius 2:2)*

Pemuridan memiliki sebuah pola yang indah: **apa yang kita terima dari Tuhan tidak berhenti di dalam diri kita.**

Paulus mengajarkan Timotius untuk meneruskan apa yang telah diterimanya kepada orang lain. Kemudian orang-orang tersebut juga dapat mengajarkannya kepada orang lain. Inilah gambaran **pemuridan yang menghasilkan generasi berikutnya.**

Kita sering berpikir bahwa keberhasilan pelayanan diukur dari berapa banyak orang yang mengikuti kita. Namun pemuridan mengajarkan **ukuran yang berbeda:** *"Berapa banyak orang yang kita bantu sehingga mereka mampu mengikuti Kristus dan memuridkan orang lain?"*

Bayangkan jika setiap orang percaya mengambil tanggung jawab untuk menolong satu orang bertumbuh. Orang tersebut kemudian menolong orang lain. Dalam waktu yang terus berjalan, **pengaruh Injil** dapat berkembang jauh melampaui kemampuan kita sendiri.

Karena itu, jangan hanya menjadi penerima. Jadilah penerus.

Apa yang Tuhan ajarkan kepada kita melalui Firman, pengalaman, teguran, keberhasilan, maupun kegagalan dapat menjadi pelajaran bagi orang lain. **Kesaksian hidup kita** dapat menjadi bekal bagi seseorang yang sedang berjalan dalam perjalanan imannya.

Hari ini adalah waktu yang tepat untuk bertanya: *"Siapa yang sedang Tuhan percayakan kepadaku untuk aku bantu bertumbuh?"*

Jangan menunggu kesempatan besar. **Mulailah dengan seseorang yang Tuhan tempatkan dekat dengan kita.**

Kesimpulan : Tujuan pemuridan bukan hanya menghasilkan murid yang dewasa, tetapi murid yang mampu menghasilkan murid lainnya. **Kita dipanggil untuk menerima, bertumbuh, dan meneruskan.**

Doa : ***"Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau telah mengajarku dan membentuk hidupku. Tolong aku agar apa yang telah kuterima dari-Mu tidak berhenti di dalam diriku. Tunjukkan kepadaku orang-orang yang dapat kubantu bertumbuh. Jadikan aku murid yang menghasilkan murid, sehingga pekerjaan-Mu terus dilanjutkan dari satu kehidupan kepada kehidupan yang lain. Amin."***

JADWAL IBADAH

* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Mangga Besar, Pangeran Jayakarta, Kebun Jeruk
Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 *Meliputi :*
Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pecenongan, Batu Ceper, Gunung Sahari, Pademangan
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 *Meliputi :*
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 *Meliputi :*
Cengkareng, Tangerang, Dan Wilayah Timur
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org